

III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif. Menurut Nazir (2013) metode penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki. Penelitian ini akan terfokus pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai gambaran kondisi lapangan sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi di lapangan. Jenis penelitian ini akan mampu menangkap berbagai informasi kualitatif dengan deskripsi teliti dan penuh nuansa, data yang dikumpulkan berwujud kata-kata dalam kalimat atau gambar yang mempunyai arti lebih dari sekedar pernyataan jumlah ataupun frekuensi dalam bentuk angka.

A. Teknik Pengambilan Responden

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan 2 tahapan yaitu:

1. Penentuan Lokasi Penelitian

BATAN memiliki hubungan kemitraan sebanyak 26 mitra dengan 2 bentuk kemitraan yaitu produsen benih dan konsumen benih (kelompok tani). Salah satu

mitra BATAN yaitu Kelompok Tani Surya Gemilang 1 yang sekaligus sebagai lokasi penelitian berada di Dusun Piyungan Barat, Desa Tirtosari, Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang telah menjalankan kemitraan dari tahun 2012 hingga 2016. Penentuan lokasi penelitian tersebut berdasarkan pertimbangan bahwa Kelompok Tani Surya Gemilang 1 merupakan salah satu mitra yang berada di Provinsi Jawa Tengah dan memiliki hubungan kemitraan terlama dibandingkan dengan kelompok tani mitra lainnya.

2. Pengambilan Responden

Metode pengambilan responden dilakukan dengan metode sensus, yaitu menggunakan seluruh anggota Kelompok Tani Surya Gemilang 1 yang masih menggunakan benih padi Sidenuk dengan jumlah 3 responden dan 1 responden dari pihak BATAN yang mendampingi Kelompok Tani Surya Gemilang 1.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder.

1. Data primer diperoleh melalui pemberian kuisioner saat observasi lapangan, yang dilakukan dengan melakukan wawancara secara langsung kepada para anggota petani yang berada di Kelompok Tani Surya Gemilang 1.
2. Data Sekunder terdiri data dari berbagai instansi yang diambil dari Kementerian Pertanian, BATAN, Badan Pusat Statistik, hasil penelitian terdahulu (Jurnal, Skripsi, dan Disertasi). Data sekunder digunakan untuk memberikan informasi

terkait benih padi. Hasil data sekunder digunakan untuk mendukung dasar penelitian.

C. Asumsi

1. Asumsi

- a. Dalam penelitian ini diasumsikan bahwa bentuk kemitraan antara BATAN dan seluruh mitra kelompok tani dianggap sama.
- b. Petani yang menjadi responden penelitian dianggap mengetahui dengan baik mengenai atribut benih padi sidenuk.

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Respon petani merupakan tanggapan petani terhadap penggunaan benih padi Sidenuk yang dapat dinilai dari tiga spek yaitu persepsi petani dan partisipasi petani.
2. Persepsi petani merupakan pandangan petani terhadap penggunaan benih padi Sidenuk.
 - a. persepsi petani terhadap kemitraan merupakan pandangan dan penilaian petani terhadap kemitraan dengan BATAN yang telah dijalankan dari tahun 2012 sampai 2016;
 - b. persepsi petani terhadap kegiatan kunjungan merupakan pandangan dan penilaian petani terhadap kegiatan kunjungan yang diselenggarakan oleh BATAN;

- c. persepsi petani pada karakteristik benih padi sidenuk merupakan pandangan dan penilaian petani terhadap 7 karakteristik benih padi sidenuk, yaitu umur tanaman, tinggi tanaman, kerontokan tanaman, rasa nasi, ketahanan hama dan penyakit, harga jual beras dan pemasaran hasil produk.
3. Partisipasi petani merupakan bentuk keikutsertaan petani dalam kegiatan BATAN
 - a. partisipasi petani terhadap kegiatan kunjungan merupakan bentuk keikutsertaan petani dalam kegiatan kunjungan yang diselenggarakan oleh BATAN;
 - b. partisipasi petani terhadap penggunaan benih padi sidenuk merupakan kontinuitas petani dalam menggunakan benih padi sidenuk.
4. Petani merupakan orang yang tercatat sebagai konsumen benih padi sidenuk yang telah menggunakan benih padi sidenuk selama 3 tahun.
5. BATAN merupakan Lembaga Pemerintah Non Departemen, berada di bawah wewenang Presiden yang dipimpin oleh seorang Kepala dan dikoordinasikan oleh Menteri Negara Riset dan Teknologi yang bernaung di Jakarta.
6. Produsen benih merupakan bentuk kemitraan BATAN dengan badan usaha yang menjual benih padi unggul hasil pemuliaan.
7. Konsumen benih merupakan bentuk kemitraan BATAN bersama kelompok atau beberapa orang petani yang menggunakan benih padi unggul hasil pemuliaan dari BATAN.
8. Kelompok Tani Surya Gemilang 1 merupakan salah satu kelompok tani yang menjalankan kemitraan dengan BATAN sebagai konsumen benih.

9. Kemitraan BATAN dengan Kelompok Tani Surya Gemilang 1 merupakan sebuah kerja sama yang dijalankan antara dua belah pihak dengan dilandasi hak dan kewajiban anantara dua belah pihak.
10. Awal mula kemitraan merupakan proses awal melakukan kemitraan.
11. Tujuan kemitraan merupakan alasan Kelompok Tani Surya Gemilang 1 menjalani kemitraan dengan BATAN.
12. Bentuk kemitraan meruapakan bentuk kemitraan antara BATAN dan Kelompok Tani Surya Gemilang 1.
13. Alur kemitraan merupakan suatu proses dalam menjalankan kemitraan sesuai dengan SOP BATAN dalam menjalankan kemitraan.
14. Hak dan kewajiban merupakan suatu hal yang harus dilakukan atau didapatkan antara BATAN ddengan Kelompok Tani Surya Gemilang 1 dalam perjanjian kemitraan.

E. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data berupa wawancara, seluruh data yang terkumpul kemudian diolah. Data dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan secara menyeluruh data yang didapat selama proses penelitian. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2012), mengungkapkan bahwa dalam mengolah data kualitatif dilakukan melalui tahap reduksi, sajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan (Sugiyono 2012). Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau pengkategorisasian ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang di reduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian.

2. Sajian Data (*data display*)

Setelah data di reduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi yang terusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisaikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat

dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori serta diagram alur. Penyajian data dalam bentuk tersebut mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi. Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian.

3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi (*conclusion drawing*)

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan terlebih dahulu dilakukan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya. Sesuai dengan pendapat Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2012), proses analisis tidak sekali jadi, melainkan interaktif, secara bolak-balik diantara kegiatan reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan atau verifikasi selama waktu penelitian. Setelah melakukan verifikasi maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data. Penarikan kesimpulan ini merupakan tahap akhir dari pengolahan data.

4. Skoring

Setelah mengetahui bagaimana persepsi dan partisipasi petani terhadap penggunaan benih padi Sidenuk, peneliti menghitung skor dari setiap indikator agar nantinya peneliti mengetahui bagaimana respon petani terhadap penggunaan benih padi Sidenuk.

Penghitungan skor diberikan pada 3 pilihan dengan skala 1 (kurang baik), 2 (baik) dan 3 (sangat baik). Setelah mengetahui skor dari setiap indikator, peneliti menjumlahkan total skor tersebut lalu menggunakan rumus dalam penentuan scoring dengan perhitungan. Berikut tahap perhitungan scoring pada penelitian ini:

Tabel 1. Bobot Nilai Dalam Setiap Indikator

Jawaban	Bobot Nilai
Kurang baik	1
Baik	2
Sangat baik	3

Rumus yang digunakan dalam penentuan interval adalah;

$$\frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Bobot Skor}}$$